

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU TENTANG PIJAT BAYI DI POSYANDU
DESA OGOAMAS KECAMATAN SOJOL
KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI



**RISKAYANTI
201401076**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARAPALU**

2018

ABSTRAK

RISKAYANTI. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pijat Bayi di Posyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Dimbimbing oleh PESTA CORRY & HASNIDAR

Laporan *world health organization* (WHO) tentang berat badan lahir rendah (BBLR) tahun 2000 mengungkapkan bahwa bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Akan 4 kali lebih berisiko untuk mengalami kematian neonatal (28 hari pertama) dibandingkan bayi yang lahir dengan berat badan 2500-2999 gram, dan resiko kematiannya meningkat menjadi 10 kali dibanding dengan bayi berat badan lahir 3000-3499 gram. Bayi dengan berat badan lahir terbaik memiliki berat badan lahir sebesar 3000-4000 gram. Dari 5 orang ibu, 4 ibu belum mengetahui cara pijat bayi. Terdapat 5 bayi yang berat badan lahir rendah. Sebagian ibu mengatakan takut melakukan pijat bayi karna takut salah dan anak menjadi sakit, adapun pijat bayi biasa dilakukan oleh dukun dan keluarga yang paham tentang pijat bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pijat bayi diposyandu desa ogoamas kecamatan sojol kabupaten donggala. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* yang menggunakan rancangan *Quasi eksperimental* dengan pendekatan *One group pre-test and posttest* rancangan ini juga tidak ada kelompok perbandingan (kontrol), jumlah sampel dalam penelitian 46 ibu teknik pengambilan *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.000, Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Hasil uji *Wilcoxon* diatas diketahui Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0.000, karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara sikap ibu tentang pijat bayi Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Melakukan Pijat Bayi di Posyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

Kata Kunci : Pengaruh Penyuluhan, Pengetahuan, Sikap, Pijat Bayi.

ABSTRACT

RISKAYANTI. Influence of presentation toward knowledge and womens attitude about baby massage in sub public health centre (PHC) of ogoamas village, sojol subdistrict donggala regency. Guided by PESTA CORRY and HASNIDAR.

WHO reported in 2000 that low birth weight of baby below than 2500 grams. It will be more risk for death about 4 times than baby birth with 2500-2999 grams weight. And it will be 10 times comparing with baby birth in 3000-4000grams weight. The best body weight of new baby birth about 3000-4000 grams. Among of 5, there are 4 women do not know how to do massage toward baby because of scare. And it mostly done by traditional midwife practioner and family who know to do the massage toward babies. The aims of this research to obtain the influence of presentation toward know ledge and womens attitude about baby massage in sub PHC of ogoamas, sojol subdistrict of donggala regency. This is quantitative research by using quasi experimental with one-group pretest-post test design without any control group. Sampling number was 46 women and it taken by cluster sampling technique. Result shown then Asymp. Sig (2-tailed) value : 0,000 < 0,05. Conclusion of this research that there is influence of presentation toward knowledge and women's attitude about baby massage in sub PHC of ogoamas, sojol subdistrict of donggala regency.

Keywords : influence of presentation, knowledge, attitude, baby massage.

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP IBU TENTANG PIJAT BAYI DI POSYANDU
DESA OGOAMAS KECAMATAN SOJOL
KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RISKAYANTI
201401076**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan tentang Pijat Bayi	5
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Kerangka Konsep	20
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Tempat dan waktu penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Definisi Operasional	22
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Teknik Pengumpulan Data	23
3.8 Analisis Data	24

	3.1 Analisis Data	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	33
	4.2 Pembahasan	36
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	40
	5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	19
2.2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. kuesioner

Lampiran3.Surat Permohonan pengambilan data awal

Lampiran4.Surat Balasan pengambilan data awal

Lampiran5.Surat Permohonan izin penelitian

Lampiran6.Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 7. Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 8. Leaflet

Lampiran 9. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Lampiran 10. Dokumentasi

Lampiran 11.Master Data

Lampiran 12. Hasil Output SPSS

Lampiran 13. Riwayat Hidup

Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dan pendidikan DiPosyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala Tahun 2018	33
Tabel 4.2 Distribusi Pre Test pengetahuan Tahun 2018	34
Tabel 4.3 Distribusi Post Test pengetahuan Tahun 2018	34
Tabel 4.4 Distribusi Pre Test sikap Tahun 2018	34
Tabel 4.5 Distribusi post Test sikap Tahun 2018	35
Tabel 4.6 Uji Wilcoxon pengetahuan	35
Tabel 4.7 Uji Wilcoxon Sikap	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal adalah dambaan setiap orang tua. Proses tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara alami. Istilah tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, *pound*, dan kilogram), ukuran panjang (cm, diameter), umur tulang dan keseimbangan metabolic (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai proses pematangan (Soetjiningsih2014).

Laporan *World Health Organization* (WHO) tentang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) tahun 2000 mengungkapkan bahwa bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. akan 4 kali lebih berisiko untuk mengalami kematian neonatal (28 hari pertama) dibandingkan bayi yang lahir dengan berat badan 2500-2999 g, dan risiko kematiannya meningkat menjadi 10 kali dibandingkan dengan bayi berat badan lahir 3000-3499 g. Bayi dengan berat badan lahir terbaik memiliki berat badan lahir sebesar 3000-4000 g (Karima 2015).

Sentuhan fisik atau *skin to skin contact* pada masa bayi memberi dampak yang amat menguntungkan bagi kecerdasan emosi dan kognitif individu (Pratyahara2012). Bayi yang mengalami pada dasarnya proses kelahiran normal sudah mengalami pemijatan secara alamiah, terbukti ketika bayi harus melalui sebuah saluran dari rahim, bayi mendapat berbagai tekanan yang mampu membentuk kepalanya dan memompacirkan nutrisi di sekitar sistem saraf pusat. Pijat bayi telah dipraktekkan hampir diseluruh dunia sejak

dahulu kala, termasuk Indonesia. Seni pijat bayi diajarkan secara turun-temurun walaupun tidak diketahui dengan jelas bagaimana pijat dan sentuhan dapat berpengaruh positif pada tubuh manusia. Pijat bayi dapat digolongkan sebagai aplikasi stimulasi sentuhan, karena dalam pijat bayi terapat unsur sentuhan berupa kasih sayang, perhatian, suara atau bicara, pandangan mata, gerakan, dan pijatan. Stimulasi ini akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi sel - sel otak (Soedjatmiko 2012).

Pemijatan dapat dilakukan pada pagi hari sebelum mandi, namun pemijatan juga bisa dilakukan pada malam hari sebelum bayi tidur sehingga bayi dapat tidur lebih nyenyak. Tindakan pijat dikurangi seiring dengan bertambahnya usia bayi. Sejak usia enam bulan, pijat dua hari sekali sudah memadai (Dewi 2015).

Saat ini telah banyak penelitian yang menyatakan bahwa pijat bayi memiliki banyak manfaat baik fisik maupun emosional. Beberapa manfaat pijat bayi adalah diantaranya meningkatkan nafsu makan, melipatgandakan keuntungan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif, meningkatkan berat badan, meningkatkan daya tahan tubuh, membuat bayi tidur lebih nyenyak, dan membina keterikatan antara orang tua dan anak (Rahmi 2012).

Berbagai upaya terbaru dan termudah telah ditemukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pijat bayi. Merawat bayi dengan pijatan telah berlangsung selama berabad-abad. Para bangsawan di zaman Romawi kuno mempekerjakan gadis-gadis budak berkebangsaan Yunani sebagai perawat basah untuk bayi-bayi mereka. Pijatan dipercaya dapat mendatangkan ketenangan pada bayi. Pemijatan bagi bayi prematur juga bisa dilakukan dengan memasukkan bayi dalam inkubator, dipegang atau digendong seminimal mungkin seolah-olah dibiarkan tumbuh dan berkembang serta matang sendiri. Sentuhan yang diberikan pada bayi akan dapat menguatkan dan menenangkan jiwa bayi. Hasil penelitian terapi sentuh pada bayi prematur di lembaga *Touch Research Institutes, di University of Miami' School of Medicine* (2010), menunjukkan bahwa pemberian stimulus taktil dan kinetik pada bayi prematur dapat memberikan hasil yang

positif. Terapi sentuhan juga dapat meningkatkan pertumbuhan bayi, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap (Qoyyimah 2012).

Ilmu kesehatan moderen telah membuktikan secara ilmiah bahwa terapi sentuhan dan pijat pada bayi mempunyai banyak manfaat, terutama bila dilakukan sendiri oleh orang tua bayi. Penelitian tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi memperoleh hasil bahwa pada kelompok kontrol kenaikan berat badan sebesar 6,16%, sedangkan pada kelompok yang dipijat 9,44% (Prasetyono 2012).

Hasil studi pendahuluan di Posyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala dari 5 orang ibu, 4 ibu belum mengetahui cara pijat bayi. Terdapat 5 bayi yang berat badan lahir rendah. Sebagian ibu mengatakan takut melakukan pijat bayi karena takut salah dan anak menjadi sakit, adapun pijat bayi biasa dilakukan oleh dukun dan keluarga yang faham tentang pijat bayi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa penting mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu melakukan pijat bayi di Posyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu melakukan pijat bayi di Posyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu melakukan pijat bayi di Posyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru kepada mahasiswa yang dimasukkan kedalam acuan literatur mata ajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang keperawatan penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu melakukan pijat bayi.

1.4.2 Bagi Instansi Puskesmas Posyandu Desa Ogoamas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan profesionalisme keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada penyuluhan pijat bayi, melalui pengembangan bentuk intervensi yang sesuai dengan kebutuhan individu, keluarga dan masyarakat, termasuk perencanaan atau pengembangan program bimbingan antisipasi dan pemberdayaan pasien.

1.4.3 Bagi Perawat

Hasil penelitian dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu melakukan pijat bayi di Posyandu Desa Ogoamas Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dan sikap ibu melakukan pijat bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaty, 2015. *Pengaruh Baby Spa Dan Baby Massage Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3 – 6 Bulan Di Klinik Aura Baby SPA Salatiga.*
- Dewi S. 2015. *Pijat Asupan Gizi Tepat untuk Melejitkan Tumbuh Kembang Anak.* Yogyakarta (ID) :Penerbit Pustaka Baru Press.
- Karima, Syafiq & Fikawati, 2015. *Gizi Ibu dan Bayi.* Jakarta (ID) : PT. Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta (ID). Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta (ID). Edisi Revisi. Rineka Cipta,
- Pratyahara, 2012. *Miracle Touch for your baby. Keajaiban terapi sembuh untuk bayi anda.* Yogyakarta (ID) : Penerbit. PT Buku Kita.
- Prasetyono, 2013. *Buku Pintar Pijat Bayi.* Cetakan Pertama. Yogyakarta (ID) : penerbit Buku Biru.
- _____, 2012. *Teknik-teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri.* Cetakan Pertama. Yogyakarta (ID) : penerbit DIVA Press.
- Proverawati & Ismawati, 2012. *Asuhan Neonatus.* Jakarta. Rineka Cipta
- Rahmi, Wedya & Eliza Anas. 2012. *Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Prematur di RSUP. Dr. M. Djamil Padang.* Diakses pada tanggal 21 Februari 2018.
- Sylvestri. 2010. *Memahami Bahasa Bayi.* Yogyakarta (ID) :Bunda Fathi. Media Pressindo.
- Soedjatmiko.2012. *Pentingnya Stimulasi Dini Untuk Merangsang Perkembangan Bayi dan Balita Terutama Pada Bayi Resiko Tinggi.* Sari Pediatri
- Soetjiningsih & Ranuh, N. Gde. 2014. *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta (ID). Edisi 2. EGC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

_____, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung (ID). Penerbit Alfabeta.

Qoyyimah, 2012. *Hubungan Antara Pijat Bayi Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 0-3 Bulandi Pondok Bersalin Desa Balak Siaga Cawas Klaten Tahun 2016*.